

SINOPSIS

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Perkembangan pariwisata juga dapat mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi bagi daerah sekitar tempat wisata. Bagi Kecamatan Prambanan Pariwisata Candi Prambanan merupakan salah satu sektor strategis dalam memperkuat perekonomian maupun sebagai elemen pemerataan pembangunan dari aspek kewilayahan. Namun Gempa 2006 yang menimpa DIY dan Jateng yang membuat berbagai kerusakan pada Candi Prambanan membuat Pariwisata Candi Prambanan sempat kurang diminati oleh wisatawan baik asing maupun Domestik yang berimbas pada turunya jumlah wisatawan yang datang ke Candi Prambanan.

Oleh sebab itu PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko selaku Badan Usaha Milik Negar (BUMN) yang berentuk perusahaan perseroan (PT) di bawah naungan teknis pos dan Telekomunikasi yang berkedudukan di Yogyakarta sebagai pengelola tunggal Pariwisata Candi Prambanan haus berupaya mengembalikan citra wisata Candi Prambanan untuk menjadi salah satu obyek wisata yang kembali layak dikunjungi oleh wisatawan karena selain keindahannya juga menyimpan nilai history yang tinggi sebagai salah satu pariwisata budaya yang ada di Indonesia.

Terkait dengan itu penulis berupaya untuk memaparkan secara rinci apa yang dilakukan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko dalam pengembangan Candi Prambanan pasca Gempa 2006. Apa yang telah dilakukan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko untuk mempromosikan wisata Candi Prambanan pasca Gempa 2006 dengan cara menjadikan Candi Prambanan sebagai ikon wisata, meningkatkan promosi, dan memperbanyak event agar citra Candi Prambanan kembali menjadi salah satu objek wisata yang memiliki panorama dan nilai history untuk di kunjungi.

Dan diharapkan dengan berbagai promosi yang dilakukan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko dapat meningkatkan jumlah wisatawan baik